

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, didapatkan kesimpulan yang menjawab masing-masing rumusan masalah sebagai berikut:

1. Perusahaan publik di Indonesia semakin mematuhi aturan dari Bapepam-LK dan menyadari pentingnya *whistleblowing system* bagi perusahaan. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan persentase setiap komponen *whistleblowing system* (cara penyampaian pelaporan pelanggaran, perlindungan bagi pelapor, penanganan pengaduan, pihak yang mengelola pengaduan, dan hasil penanganan pengaduan) setiap tahunnya. Selain itu dari 36 perusahaan sampel, pada tahun 2014 terdapat 10 perusahaan yang tidak mengungkapkan *whistleblowing system* pada laporan tahunannya, tahun 2015 menurun menjadi 8 perusahaan, dan tahun 2016 menurun menjadi 3 perusahaan.
2. Pengungkapan *whistleblowing system* pada laporan tahunan perusahaan yang termasuk indeks LQ45 lebih unggul daripada non-LQ45. Persentase rata-rata pengungkapan *whistleblowing system* oleh perusahaan yang termasuk indeks LQ45 yaitu 39,54% dan persentase rata-rata perusahaan non-LQ45 adalah 32,54%. Selain itu, dari 18 perusahaan indeks LQ45 hanya terdapat 1 perusahaan yang tidak mengungkapkan *whistleblowing system*, sedangkan dari 18 perusahaan non-LQ45 terdapat 3 perusahaan yang tidak mengungkapkan *whistleblowing system*.
3. Persentase rata-rata pengungkapan *whistleblowing system* yang terbesar adalah *infrastructure, utilities, and transportation sector*, dan yang kedua terbesar adalah *finance sector*. Dari sembilan sektor di Bursa Efek Indonesia, hanya *finance* sektor yang memiliki regulasi khusus yang mengatur mengenai *whistleblowing system*. walaupun memiliki regulasi khusus mengenai *whistleblowing system*, *finance sector* tidak menempati urutan pertama. Tetapi jika dihitung melalui sebaran data, standar deviasi *finance sector* memiliki sebaran data yang lebih kecil, yang artinya persentase pengungkapan

whistleblowing system di setiap perusahaan *finance sector* lebih merata dibandingkan dengan *infrastructure, utilities, and transportation sector*.

4. Beberapa manfaat *whistleblowing system* bagi perusahaan, antara lain untuk mencegah dan mendeteksi terjadinya pelanggaran dalam perusahaan, menjamin perlindungan pelapor dari hal-hal yang merugikan, menimbulkan efek jera bagi terlapor, dan menimbulkan keengganan bagi karyawan untuk melakukan pelanggaran karena meningkatnya kesediaan untuk melaporkan terjadinya pelanggaran.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, maka saran yang diberikan oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. Regulasi mengenai kewajiban untuk mengungkapkan *whistleblowing system* pada laporan tahunan dikeluarkan oleh Bapepam-LK pada 1 Agustus 2012. Ketidakjelasan dalam regulasi membuat para perusahaan publik belum mengungkapkan *whistleblowing system* secara detail. Bapepam-LK hanya mewajibkan emiten untuk mengungkapkan uraian mengenai cara penyampaian laporan pelanggaran, perlindungan bagi pelapor, penanganan pengaduan, pihak yang mengelola pengaduan, dan hasil penanganan pengaduan. Sebaiknya regulator Indonesia mengungkapkan secara jelas hal-hal apa saja yang harus diungkapkan pada setiap komponen tersebut, seperti:
 - a. Cara penyampaian laporan pelanggaran
 - i. Sarana pengaduan yang dapat digunakan oleh pelapor untuk menyampaikan pengaduan, seperti melalui *e-mail*, *website* perusahaan, telepon, SMS, dan sebagainya.
 - ii. Pihak/alamat/nomor yang dituju untuk menyampaikan pengaduan.
 - iii. Syarat yang harus dipenuhi pelapor dalam menyampaikan laporan pelanggaran, yaitu harus disertai dengan bukti-bukti yang cukup memadai dan dapat diandalkan.
 - iv. Hal-hal yang harus dicantumkan pelapor pada laporan pengaduan sekurang-kurangnya mencakup: (1) masalah yang dilaporkan (*what*); (2)

- pihak yang terlibat (*who*); (3) waktu kejadian (*when*); (4) kronologis kejadian (*how*)
- v. Pihak yang dapat melaporkan pelanggaran yang terdiri dari pihak internal perusahaan (seperti Dewan Komisaris, Direksi, karyawan), pihak eksternal perusahaan (seperti pemasok, *customer*, masyarakat, konsultan), atau keduanya.
- b. Perlindungan bagi pelapor
 - i. Perlindungan bagi pelapor terhadap hal yang merugikan
 - ii. Jaminan keamanan keluarga pelapor
 - iii. Jaminan kerahasiaan identitas pelapor
 - iv. Pelapor memperoleh informasi mengenai tindak lanjut atas laporannya
 - c. Penanganan pengaduan
 - i. Jenis pelanggaran yang akan ditindaklanjuti
 - ii. Bagan alur proses penanganan pengaduan
 - iii. Alur proses penanganan pengaduan
 - iv. Pemberian sanksi bagi pihak yang terbukti terlapor
 - d. Pihak yang mengelola pengaduan
 - i. Pihak-pihak yang menangani pengaduan
 - ii. Deskripsi tugas setiap pihak yang mengelola pengaduan
 - e. Hasil penanganan pengaduan
Menyajikan rekapitulasi jumlah pelaporan yang masuk melalui *whistleblowing system*
2. Saran untuk penelitian selanjutnya, antara lain:
- a. Perbandingan penerapan *whistleblowing system* berdasarkan *firm size* atau ukuran perusahaan.
 - b. Pengaruh penerapan *whistleblowing system* terhadap faktor finansial perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Indonesia Stock Exchange*. (2018). Dipetik 2018, dari Indonesia Stock Exchange: www.idx.co.id
- Abadi, K., & Gunawan, J. (2014). Content Analysis Method: A Proposed Guideline for Qualitative and Quantitative Disclosure. *Corporate Social Responsibility Disclosure and Sustainability Reporting*, 545-559.
- Andriyani, I., & Armereo, C. (2016, 05). Pengaruh Suku Bunga, Inflasi, Nilai Buku terhadap Harga Saham Perusahaan Indeks LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Ilmiah Orasi Bisnis*, Vol. 15, 44-64.
- Dasgupta, S., & Kesharwani, A. (2010). Whistleblowing: A Survey of Literature. *The IUP Journal of Corporate Governance*, Vol. IX, No. 4, pp. 57-70.
- Devi, S., Budiasih, I. G., & Badera, I. D. (2017, Juni). Pengaruh Pengungkapan Enterprise Risk Management dan Pengungkapan Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, Vol. 14 No. 1, 20-45.
- Diana, P. (2015, December). Implementasi Tata Kelola Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan: Studi Empiris pada Perusahaan di Indonesia. *Ultima Accounting*, 7, 1-17.
- Gagola, J., Ilat, V., & Afandi, D. (2015). The Analysis of Internal Control System of Credit at PT Bank Sulut Tbk Central Office Manado. *Jurnal EMBA*, 406-416.
- Handika, M. F., & Sudaryanti, D. (2017, February 1). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa Melakukan Tindakan Whistleblowing. *Jibeka*, Vol. 11, 56-63.
- Hery. (2014). *Mahir Accounting Principles*. Jakarta: Gramedia.
- IFC. (2014). *The Indonesia Corporate Governance Manual First Edition*. Jakarta: IFC.
- J. Stephen McNally, C. (2013, June). *The 2013 COSO Framework & SOX Compliance*. Diambil kembali dari COSO.org: www.coso.org
- Kementerian Keuangan Republik Indonesia. 2012. Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal & Lembaga Keuangan Nomor: KEP-431/BL/2012 tentang Penyampaian Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. Kementerian Keuangan Republik Indonesia. Jakarta.
- Kepplinger, H. M. (1989). Content Analysis and Reception Analysis. *American Behavioral Scientist*, Vol. 33, 175-182.
- KNKG. (2006). *Pedoman Umum Good Corporate Governance Indonesia*. Jakarta.

- KNKG. (2008). Sistem Pelaporan Pelanggaran - SPP (Whistleblowing system - WBS). Jakarta, Indonesia.
- OECD. (2015). *G20/OECD Principles of Corporate Governance*.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan. 2014. Nomor 30/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Pembiayaan. Jakarta
- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2012). *Accounting Information Systems Twelfth Edition*. England: Pearson.
- Sambelay, J. J., Rate, P., & Baramuli, D. N. (2017). Analisis Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham pada Perusahaan yang Terdaftar di LQ45 Periode 2012-2016. *Jurnal EMBA*, 753-761.
- Sekaran, & Bougie. (2013). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Erlangga.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2013). *Research Methods for Business*. United Kingdom: John Wiley & Sons Ltd.
- Sembiring, H. (2012, 06 01). Analisis Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Kelengkapan Pengungkapan dalam Laporan Tahunan Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa efek Indonesia. *Jurnal Mediasi*, Vol. 4, 68-77.
- Spira, L. F., & Page, M. (2009). Regulation by disclosure: the case of internal control. *Springer Science+Business Media, LLC.*, pp. 409-433.
- Wardani, C. A., & Sulhani. (2017). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penerapan Whistleblowing System di Indonesia. *Jurnal Aset (Akuntansi Riset)*, Vol. 9 No.1, 29-44.
- Yeoh, P. (2014). Whistleblowing: Motivations, Corporate Self-regulation, and the Law. *International Journal of Law and Management*, Vol. 56, 459-474.